

---

## Jurnal Panjar : Pengabdian Bidang Pembelajaran

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar>

---

### Identifikasi Pemahaman dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK Guru SMA Kota Pekalongan

Teguh Darsono, Mahardika Prasetya Aji, Ani Rusilowati, Putut Marwoto

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

#### Abstrak

Menulis karya ilmiah bagi guru seharusnya juga menjadi salah satu kebutuhan, namun berdasarkan komunikasi awal dengan Kepala SMA N 2 Kota Pekalongan didapatkan informasi bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi guru dalam penulisan artikel ilmiah. Sebagian guru masih belum mengetahui tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai standar akademik. Beberapa guru sudah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam proses pembelajaran, namun guru belum terbiasa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Muara publikasi sementara ini masih terbatas pada wadah bersifat lokal. Padahal, terdapat banyak sekali jurnal nasional yang dapat dijadikan sebagai tempat publikasi, misalnya jurnal yang dikelola oleh Universitas Negeri Semarang. Jurnal-jurnal tersebut merupakan jurnal ilmiah yang mencoba untuk mendesiminasikan segala macam pemikiran dan penelitian, tak terkecuali pembelajaran pada sekolah menengah. Namun demikian artikel ilmiah yang membahas problematika pembelajaran fisika yang berasal dari para guru fisika jarang dijumpai di jurnal tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menumbuhkan motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pengembangan diri pada kualifikasi akademik serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal atau prosiding. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, praktik mengakses jurnal secara online, dan diskusi. Kegiatan ini dirasakan membawa manfaat yang besar bagi guru dan untuk selanjutnya guru berharap adanya pendampingan penulisan karya ilmiah.

Kata kunci : kompetensi profesional, artikel ilmiah, PTK, jurnal

---

#### PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Prinsip profesionalitas sebagaimana ditunjukkan dalam pasal 7 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 di antaranya adalah profesi guru harus (i) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (ii) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (iii) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; dan (iv) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Selanjutnya, dalam pasal 10 Undang-Undang tentang Guru dan Dosen tersebut dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut harus terus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Menulis karya ilmiah bagi guru seharusnya menjadi kebutuhan karena guru merupakan insan yang berkecimpung di dunia pendidikan (Nurhayati, 2015). Pengembangan karya ilmiah bagi guru antara lain bertujuan agar guru dapat menyebarluaskan temuannya melalui karya ilmiah dan lebih cepat dalam pengembangan kariernya. Namun, banyak ditemukan data bahwa guru belum mempunyai kemampuan dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar (Susantini dkk, 2015; Wahyuni dkk,

2019).

Kota Pekalongan sebagai salah satu daerah di bawah wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah tercatat mempunyai 216 lembaga pendidikan formal dari jenjang SD sampai SMA sederajat. Dari 216 sekolah tersebut, terdapat 17 SMA sederajat dan 13 SMK, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan data pada halaman web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Kota Pekalongan terdapat 7 sekolah negeri dan 10 sekolah swasta untuk tingkat pendidikan SMA/MA. Sebanyak 17 sekolah tersebut tentu saja berkembang dengan karakteristik masing-masing, bersama-sama melaksanakan kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pada tingkatan pendidikan menengah. Masing-masing guru mata pelajaran telah mempunyai wadah musyawarah, tak terkecuali Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika.

SMA Negeri 2 Pekalongan merupakan salah satu sekolah percontohan di Kota Pekalongan. Berdasarkan komunikasi awal dengan Kepala SMA N 2 Kota Pekalongan didapatkan informasi bahwa pada tahun 2018/2019 guru pada sekolah tersebut sebagian besar masih ada yang belum menghasilkan karya ilmiah. Salah satu kendala yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah adalah guru masih belum mengetahui tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai standar akademik. Beberapa guru sudah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam proses pembelajaran, namun guru belum terbiasa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Muara publikasi sementara ini masih terbatas pada wadah bersifat lokal yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat. Padahal, terdapat banyak sekali jurnal nasional yang dapat dijadikan sebagai tempat publikasi, misalnya jurnal yang dikelola oleh Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang. Jurnal-jurnal tersebut di antaranya Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, Jurnal Fisika, dan *Physics Communication*. Jurnal-jurnal tersebut merupakan jurnal ilmiah yang mencoba untuk mendesiminasikan segala macam pemikiran dan penelitian tentang fisika dan pendidikan fisika. Namun demikian artikel ilmiah yang membahas problematika pembelajaran fisika yang berasal dari para guru fisika jarang dijumpai di jurnal tersebut.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru, terutama dalam hal kemampuan penulisan artikel ilmiah pada MGMP Fisika SMA/MA Kota Pekalongan masih sangat dibutuhkan. Sumbangsih pihak luar, dalam hal ini Perguruan Tinggi, dapat mengisi kekurangan pada bagian tersebut dengan secara aktif memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pengembangan diri pada kualifikasi akademik serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal atau prosiding seminar

## **METODE**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan *brainstorming* tentang PTK dan penulisan artikel ilmiah untuk memotivasi peserta. Dari tahapan ini diketahui bahwa guru sudah mempunyai pengetahuan tentang PTK, tetapi belum terbiasa menerapkan dalam pembelajaran.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Materi pelatihan yang disampaikan kepada para guru meliputi perkembangan terkini penelitian tindakan kelas, penulisan karya ilmiah bagi para guru, dan informasi seputar publikasi disertai dengan pengenalan akses jurnal secara online.

### **3. Tahap Akhir**

Dibagikan angket untuk mengidentifikasi pengetahuan guru terkait publikasi dan penulisan karya ilmiah, mengetahui respon guru terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan mengetahui harapan-harapan guru setelah terselenggaranya kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan agenda rutin dosen yang difasilitasi oleh

pihak universitas, salah satunya melalui dukungan dana dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang. Kegiatan kali ini mengambil tema Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA N 2 Kota Pekalongan. Kegiatan ini awalnya hanya menyoal guru di SMA N 2 Pekalongan, namun untuk lebih memperluas manfaat, kegiatan ini juga mengundang guru-guru yang tergabung dalam MGMP Fisika SMA Kota Pekalongan. Meskipun ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan, namun serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah: analisis kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan. Secara rinci hasil setiap rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

### **Analisis Kebutuhan**

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SMA N 2 Kota Pekalongan diperoleh data bahwa pada tahun 2018/2019 sekolah tersebut mempunyai guru sejumlah 40 orang, dengan 9 di antaranya sudah memasuki masa pensiun pada 2019/2020. Dari 31 guru yang tersisa, baru terdata sejumlah 13 orang guru, atau kurang dari 42%, yang sudah menghasilkan karya ilmiah. Adapun sisanya sebanyak 18 orang guru, atau sekitar 58%, belum menghasilkan karya ilmiah. Salah satu kendala yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah adalah guru masih belum mengetahui tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai standar akademik. Beberapa guru sudah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam proses pembelajaran, namun guru belum terbiasa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Guru masih kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah, kurang mengetahui tata cara penulisan artikel ilmiah, sampai pada tahapan publikasi, baik dalam seminar maupun pada suatu jurnal. Oleh sebab itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan materi tentang perkembangan PTK terkini, penulisan artikel ilmiah bagi para guru, dan pengenalan akses jurnal secara online.

### **Penyusunan Materi Pelatihan**

Materi pelatihan yang disampaikan kepada para guru meliputi perkembangan terkini penelitian tindakan kelas, penulisan karya ilmiah bagi para guru, dan informasi seputar publikasi disertai dengan pengenalan akses jurnal secara online. Materi pelatihan dapat dilihat pada lampiran.

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 2 Oktober 2019 bertempat di SMAN 2 Pekalongan. Meskipun pada awalnya kegiatan ini ditujukan hanya untuk guru-guru sekolah tersebut, pada akhirnya diperluas dengan tambahan guru-guru yang tergabung dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika SMA Kota Pekalongan. Kegiatan tatap muka dilaksanakan satu kali dengan tiga buah materi berbeda yang disampaikan bergantian sesuai dengan jadwal. Materi pertama menyampaikan informasi tentang perkembangan terkini penelitian tindakan kelas (PTK), kedua berisi informasi umum tentang publikasi dan penulisan artikel ilmiah untuk para guru, dan ketiga yaitu informasi seputar rujukan tempat untuk publikasi disertai dengan pengenalan akses jurnal secara online. Pada sesi ketiga ini, para guru ditunjukkan secara langsung cara mengakses laman jurnal, dimulai dengan laman pusat jurnal Universitas Negeri Semarang, yaitu <http://journal.unnes.ac.id>. Kemudian diperkenalkan satu persatu jurnal yang terkait dengan bidang keahlian masing-masing guru. Dijelaskan juga secara singkat bahwa calon penulis harus mengetahui kaidah selingkung jurnal yang dituju, cara aksesnya, dan petunjuk memasukkan manuskrip.

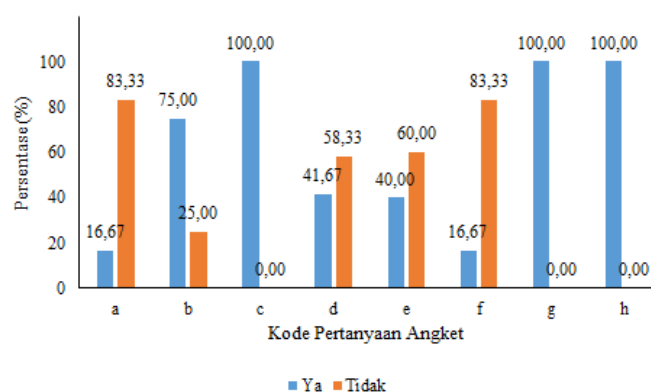
Peserta yang hadir tercatat sebanyak 28 orang, namun yang mengisi angket hanya 24 orang. Daftar pertanyaan pada angket disajikan pada Tabel 1, sedangkan rekap angket secara lengkap disajikan pada Gambar 1. Hasil angket yang disebar tim pengabdian pada peserta menunjukkan data bahwa guru belum berpengalaman dalam publikasi. Sebanyak 83,3% peserta menyatakan belum pernah mengirimkan manuskrip untuk diterbitkan pada jurnal maupun prosiding seminar. Hanya sebanyak 16,67% yang menyatakan sudah pernah mengirimkan manuskrip pada jurnal atau seminar dengan frekuensi 1 – 2 kali. Namun, guru yang sudah pernah publikasi pun masih ada yang mengaku belum menggunakan kaidah baku penulisan karya ilmiah, yaitu sebanyak 25%.

Tentang pengetahuan Penelitian Tindakan kelas (PTK), guru secara keseluruhan menyatakan sudah mengetahuinya. Pengetahuan tersebut didapat dari pelatihan sebanyak 58,3%; dari kegiatan membaca sebanyak 29,16% dan dari sumber lainnya sebanyak 12,5%. Namun, dari keseluruhan guru tersebut hanya

sebanyak 10 orang atau 41,67% yang menyatakan sudah pernah melakukan PTK dalam pembelajaran di kelas. Ada sebanyak 58,33% yang sebenarnya sudah mempunyai pengetahuan tentang PTK, namun belum pernah menerapkannya dalam pembelajaran. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah bahwa dari 10 orang yang sudah pernah melakukan PTK, ternyata hanya 40% yang melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk publikasi. Masih ada 60% yang melakukan PTK tetapi hanya berakhir pada laporan penelitian.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan yang Diberikan pada Guru

Kode	Pertanyaan
a	Sebelum mengikuti kegiatan ini, apakah Bapak/Ibu pernah mengirimkan manuskrip untuk diterbitkan di jurnal atau prosiding seminar ilmiah?
b	Dalam penulisan manuskrip yang Bapak/Ibu kirimkan apakah mengikuti kaidah baku penulisan ilmiah?
c	Sebelum mengikuti kegiatan ini, apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang PTK?
d	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan PTK?
e	Apakah hasil PTK tersebut dipublikasikan?
f	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan suatu pendampingan atau pelatihan secara khusus mengenai penulisan manuskrip hasil PTK?
g	Dengan mengikuti kegiatan ini, apakah Bapak/Ibu berharap mendapatkan informasi baru berkaitan dengan publikasi ilmiah (dalam hal penulisan manuskrip)
h	Apakah Bapak/Ibu berkeinginan mendapatkan pendampingan penulisan manuskrip (termasuk PTK) lebih lanjut?



Gambar 1. Rekap Angket Pengabdian

Permasalahan yang dialami guru-guru di MGMP Fisika SMA Kota Pekalongan ini di antaranya: (1) sudah mempunyai pengetahuan tentang PTK tetapi belum mengetahui penerapan secara langsung dalam pembelajaran; (2) sebagian sudah melaksanakan PTK tetapi belum mengetahui cara melaporkan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah; dan (3) belum mengetahui kaidah baku penulisan karya ilmiah.

Sebenarnya, sudah ada beberapa guru yang mendapatkan kesempatan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah, baik dari sekolah maupun dari perguruan tinggi, tetapi persentasenya masih sangat kecil. Hanya ada 4 orang atau 16,67% yang sudah pernah mendapatkan kegiatan pendampingan tersebut. Seluruh guru memandang kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, sehingga mengharapkan kegiatan tersebut dapat diselenggarakan untuk semuanya.

Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Sebanyak 100% mengakui mendapatkan pemahaman baru terkait publikasi, terutama dalam hal kaidah baku penulisan karya ilmiah, perkembangan baru PTK, dan informasi pencarian laman jurnal yang dapat diakses secara online. Selanjutnya, para guru masih mengharapkan ada lanjutan dari kegiatan ini, berupa bimbingan penulisan manuskrip dan mendapatkan pendampingan sampai pada proses pengiriman (submit) pada suatu kegiatan seminar atau jurnal ilmiah.

Pada dasarnya, tim pelaksana pengabdian siap mendampingi guru-guru tersebut jika mengalami kesulitan dalam proses penulisan sampai dengan proses publikasinya. Kegiatan pendampingan ini akan lebih efektif jika tim pengabdian datang ke sekolah, bertemu langsung dengan para guru. Namun karena keterbatasan beberapa hal, pendampingan tersebut bisa dilaksanakan secara online (*email*) ataupun komunikasi langsung via media sosial semacam WA. Hal tersebut juga menjadi harapan para guru. Adanya keterbukaan semacam itu diharapkan akan terjalin kerjasama yang lebih erat antara Universitas Negeri

Semarang dengan para *stake holders*, khususnya para pendidik di tingkat sekolah menengah.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan baru terkait publikasi, penulisan artikel ilmiah, pengenalan aplikasi manajemen sitasi Mendeley, dan praktik langsung akses laman jurnal secara online. Peserta termotivasi dan mengharapkan adanya kegiatan pendampingan untuk menindaklanjuti pelatihan yang sudah dilaksanakan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tim pengabdian disampaikan kepada FMIPA UNNES atas pembiayaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2019 berdasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang Nomor: 042.01.2.400899/2019 tanggal 5 Desember 2018, sesuai dengan Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 5-31.5/UN37/PPK.4.4/2019 tanggal 31 Mei 2019.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhayati, A. 2015. Penguatan Guru Fisika MTs/SMP/MA/SMA Se-kecamatan Ngaliyan Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kuantitas Kontributor Jurnal Pendidikan MIPA, DIMAS Vol. 15 No. 2.
- Susantini E, Rahayu Y S, Budiono D dan Raharjo, 2015. Profil Atikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru di SMP Labschool Surabaya, Abdi Vol 1 No. 1.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>, diakses pada 25 April 2019
- Wahyuni S, Aji M P, Sulhadi, Darsono T dan Marwoto P, 2019, Identifikasi Pemahaman dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK MGMP Fisika SMA Kabupaten Rembang, Prodising Seminar Nasional *The 5<sup>th</sup> Lontar Physics Forum 2019*.